

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat tujuh unsur kebudayaan yang terkandung dalam drama ini, yaitu bahasa sebanyak 3 data, sistem Peralatan Hidup dan Teknologi sebanyak 9 data, sistem mata pencaharian sebanyak 3 data, hubungan sosial sebanyak 4 data, sistem pengetahuan sebanyak 4 data, religi sebanyak 1 data dan kesenian sebanyak 4 data.
2. Makna mengenai kebudayaan itu sendiri telah diteliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce, seperti pada unsur bahasa pada kebudayaan yang mengandung makna sopan santun terhadap lawan bicara. Unsur kebudayaan dari sisi peralatan hidup dan teknologi memiliki makna tersendiri dalam kehidupan, seperti kimono yang memiliki makna berdasarkan fungsi, model, dan warna, wagashi yang memiliki makna sesuai bentuknya, alat dan wadah yang memiliki makna sesuai kondisinya, serta tempat tinggal yang memiliki makna sesuai keadaan pemiliknya. Kebudayaan dari sisi sistem mata pencaharian yang memiliki makna sesuai dengan minat dan kondisi tokoh. Kebudayaan dari sisi hubungan sosial yang memiliki makna

sesuai status masing-masing tokoh. Kebudayaan dari sisi sistem pengetahuan yang memiliki makna sesuai dengan pengalaman tokoh. Kebudayaan dari sisi religi yang memiliki makna sesuai kepercayaan masyarakat. Dan yang terakhir adalah kebudayaan dari sisi kesenian yang memiliki makna sesuai dengan adegan dalam drama.

B. Saran

Setelah menganalisis serta menyimpulkan penelitian ini secara merata, peneliti mengharapkan kepada siapapun yang telah membaca dan memahami skripsi ini dapat mengambil manfaat dan wawasan mengenai kebudayaan yang direpresentasikan dalam drama *Watashitachi Wa Douka shiteiru*.

Mengingat bahwa selama penulisan penelitian ini, peneliti banyak memiliki kendala dalam pemilihan teori yang cocok dan sesuai dengan penelitian, mendapatkan data yang diperlukan, kendala dalam menganalisis data yang telah ditemukan, serta kendala dalam keterbatasan memahami teori yang digunakan.

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai kebudayaan serta teori yang terkait dengan penelitian, harus sering membaca dan memahaminya.
2. Bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dengan tema apapun, dianjurkan untuk membaca dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya sumber yang dibutuhkan, baik itu jurnal maupun buku yang bisa dijadikan bahan acuan